

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang sangat efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan tujuan negara Indonesia yang ke tiga yakni kecerdasan kehidupan bangsa.<sup>1</sup> Pendidikan dapat di jadikan salah satu kebutuhan untuk meningkatkan kualitas manusia, sehingga peningkatan mutu pendidikan harus di mulai dari usaha peningkatan kualitas tenaga guru.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, mendefinisikan bahwa pendidikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.<sup>2</sup>

Pendidikan dalam arti luas adalah hidup, artinya bahwa pendidikan tersebut suatu pengetahuan yang menyeluruh dalam proses belajar manusia yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan makhluk hidup. Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki orientasi yang di fokuskan pada pembelajaran namun di SMKN 3 ini diharuskan ikut

---

<sup>1</sup> Sutrisno, Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan, *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5 (Januari, 2016), hlm. 30.

<sup>2</sup> Desi Pristiwanti, dkk, Pengertian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, (2022), hlm. 7912.

ekstrakurikuler seperti *Volly*, *Pramuka*, *Taekwondo*, dan lain-lain. Sekolah saat ini memerlukan tenaga-tenaga yang spesialis. Oleh karena itu, konselor dan guru bekerja sama membantu menyelesaikan masalah peserta didik.<sup>3</sup>

Guru BK harus memiliki kompetensi dalam melayani siswa pada prestasi non akademik dan juga guru BK harus memiliki wewenang dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan profesional sesuai bidangnya. Landasan dan wawasan kependidikan menjadi salah satu kompetensi dasar guru BK. Guru BK juga merupakan seorang profesional, karena itu layanan bimbingan dan konseling harus diatur. Guru BK harus profesional dalam menerapkan kode etik profesi.<sup>4</sup>

Kegiatan non akademik di sekolah yang biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini ada pada saat jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas.<sup>5</sup> Kegiatan ini dilakukan pada saat di luar jam pelajaran. Adapun jenisnya yaitu bola *volly*, *pramuka*, *taekwondow*, palang merah remaja (PMR), basket dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, serta kemampuan seseorang dalam berbagai bidang di luar akademik. Dengan adanya kegiatan non akademik ini maka peserta didik tentunya dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Prestasi Non Akademik adalah suatu prestasi yang tidak bisa diukur

---

<sup>3</sup> Ach Bustomi, Koordinator BK di SMK Negeri 3 Pameksan, Wawancara Langsung (21 Agustus 2024).

<sup>4</sup> Mamat Supriatna, *Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2013), hlm. 11.

<sup>5</sup> Anita Dwi Lestari, Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Anak Di SMP Negeri 2 Pracimantoro, *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, Vol. 6, (2017), hlm. 648.

dan dinilai menggunakan angka, prestasi ini dapat diperoleh oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya.<sup>6</sup>

Menurut Widodo mengatakan bahwa prestasi non akademik merupakan prestasi yang diperoleh oleh seorang siswa dari suatu kegiatan yang dilakukan di luar bidang akademik siswa. Maka prestasi non akademik dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam mengasah serta mengembangkan *soft skill* yang dimilikinya di luar kemampuan akademik.<sup>7</sup>

Prestasi non akademik yang unggul di SMKN 3 Pamekasan yaitu bola *volly*, pramuka, dan *taekwondow*. Dalam ketiga ekstrakurikuler ini pernah mengikuti lomba tingkat se jawa timur, tingkat ASEAN dan mengharumkan nama baik sekolah dengan membawa hadiah kejuaraan.

Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pendidikan anaknya di sekolah, atau pada masyarakat. Hubungan orang tua kepada anak sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan proses belajar anak di sekolah maupun di luar sekolah. Bimbingan dari orang tua dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap anak. Oleh karena itu, orang tua harus menjadi wadah dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik dengan memberikan bimbingan serta arahan kepada anak.

---

<sup>6</sup> Muhamad Tajudin, dkk, Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa, (2021), hlm. 254.

<sup>7</sup> Widodo, A, Prestasi non-akademik sebagai pengembangan soft skills siswa. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 15, (2024).

Hadits di bawah ini menjelaskan tentang pentingnya ilmu :

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

Artinya: “Belajarlah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya.” (HR Thabrani).

Prestasi non-akademik memiliki pencapaian yang diperoleh di luar bidang akademis formal, seperti olahraga, seni, kepemimpinan, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Prestasi ini memiliki peran penting dalam pengembangan diri seseorang karena mencakup aspek-aspek seperti keterampilan sosial, kepemimpinan, disiplin, dan kreativitas yang tidak selalu diajarkan di ruang kelas.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan dengan metode wawancara, kepada guru BK untuk dapat memperoleh informasi di SMKN 3 Pamekasan yang banyak diminati yaitu bolla volly, pramuka dan *taekwondow*, dengan ketiga ekstrakurikuler ini dikatakan unggul di karenakan sudah membawa nama baik sekolah dan memberikan kejuaraan tingkat se jawa timur, tingkat ASEAN. Adapun prestasi non akademik yang kurang unggul di SMKN 3 Pamekasan yaitu basket dan palang merah ramaja (PMR).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Balsalobre-Lorente, "Non-academic achievements as a predictor of career success: The importance of soft skills." *Journal of Career Assessment*, (2021).

<sup>9</sup> Ach Bustomi, Koordinator BK di SMK Negeri 3 Pameksan, Wawancara Langsung (21 Agustus 2024).

Dari beberapa uraian diatas peneliti menganggap sangat penting untuk dikaji lebih dalam tentang “Peran Keterlibatan Orang Tua Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Peningkatan Prestasi Non Akademik Pada Siswa Di SMKN 3 Pamekasan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian yang peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan ?
2. Bagaimana Peran keterlibatan orang tua dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian yang ingin di capai peneliti adalah :

1. Mengetahui program bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan.
2. Mengetahui Peran keterlibatan orang tua dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Bagian ini membahas tentang kemanfaatan atau urgensi penelitian, baik dari segi keilmuan (teoritis) maupun kemanfaatan sosial (praktis). Aplikasi ilmiah ditujukan pada pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan aplikasi sosial ditujukan pada upaya dan langkah menuju pemecahan masalah.

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini merupakan perluasan pengetahuan mengenai Peran keterlibatan orang tua dalam layanan bimbingan dan konseling untuk peningkatan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan dan memberikan tambahan referensi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut di kampus IAIN Madura.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam praktek, antara lain :

###### **a. Bagi guru bimbingan dan konseling**

Bagi guru bimbingan dan konseling, penelitian ini dapat di jadikan sebagai motifasi kepada sekolah dalam peningkatan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan.

###### **b. Bagi orang tua**

Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan terkait peran keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang peran keterlibatan orang tua dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan.

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari salah pengertian terhadap istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini, ada beberapa penjelasan tentang istilah sebagai berikut :

1. Keterlibatan Orang Tua dalam Layanan Bimbingan dan Konseling yaitu memberikan pengasuhan dan peran sebagai guru selama belajar di rumah. Keterlibatan orang tua dapat dipengaruhi dengan memberikan lingkungan yang aman dan sehat, pengalaman belajar yang sesuai, dukungan serta memberikan motivasi kepada anak. Keterlibatan orang tua dapat menjadi motif dalam meningkatkan kerjasama yang baik antara orang tua dan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebagai pihak yang paling dekat dengan siswa, orang tua dapat memberikan informasi yang sangat relevan dan membantu konselor dalam memahami kebutuhan serta perkembangan pada anaknya. Layanan informasi ikut terlibat dalam keterlibatan orang tua karena layanan informasi ini dapat memberikan informasi kepada peserta didik untuk menerima dan memahami berbagai informasi, seperti informasi diri dan belajar.

2. Prestasi Non Akademik yaitu tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan keterampilan spesifik tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri serta membentuk karakter yang lebih baik. Prestasi non akademik bisa diperoleh melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi di sekolah, seperti Bola *volly*, Pramuka, PMR, Basket, Taekwondo dan sebagainya.
3. Siswa adalah para peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di sekolah SMKN 3 Pamekasan

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Tujuan dari kajian penelitian terdahulu yaitu untuk memberikan pandangan antara peneliti yang dilakukan dengan hasil penelitian yang telah ada serta memberikan seperti kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta digunakan sebagai pedoman dalam memecahkan masalah. Penelitian mengenai Peran keterlibatan orang tua dalam layanan bimbingan dan konseling untuk peningkatan prestasi non akademik pada siswa di SMKN 3 Pamekasan. oleh mahasiswa IAIN Madura. Dalam hal ini beberapa kajian terdahulu yang dapat peneliti temukan yaitu:

1. Skripsi yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MA Dalur Huda Ponorogo”. Yang dimana dalam penelitian ini tujuan untuk mengetahui perencanaan pembinaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MA Darul Huda Ponorogo. Sesuai tujuan peneliti, metode kualitatif

yang digunakan agar dapat memperoleh data secara mendalam. Sasaran penelitian adalah siswa MA Darul Huda Ponogoro. Teknik penentuan informan menggunakan sampel bertujuan agar data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam, sedangkan pada data sekunder diperoleh dari jurnal penelitian, buku, artikel dan lain-lain yang terkait dengan topik penelitian tersebut. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan menjadi tiga yaitu : 1) Perencanaan pembinaan yaitu dengan dilaksanakan pada setiap awal tahun. Melalui kegiatan rapat, membahas tentang apa saja yang perlu disiapkan untuk mengsucceskan berjalannya kegiatan-kegiatan seperti akademik dan non akademik. Mulai dari penerimaan sampai dengan kelulusan siswa dan juga pembagian pembimbing yang ahli dalam bidangnya untuk membimbing siswa dalam mencapai prestasinya baik di akademik maupun di non akademik. 2) Pelaksanaan pembinaan dibidang akademik dilaksanakan setiap hari. Pelaksanaan pembinaan meliputi mengidentifikasi potensi siswa, mengadakan seleksi, memberikan motivasi, dan lain-lain. Sedangkan Non akademik, pelaksanaan kegiatan diluar jam pelajaran seperti hari jum'at. Pelaksanaan pembinaan Non akademik dengan memberikan sosialisasi kepada siswa dan memberikan kelas khusus untuk pembinaan sesuai dengan bakat dan minat siswa. 3) Evaluasi pembinaan akademik dilaksanakan setiap setengah semester oleh guru mata pelajaran masing-masing. Evaluasi dapat berupa tes tulis, lisan dan tes praktik, sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru. Sedangkan pembinaan Non akademik dilakukan setiap satu semester sekali. Evaluasi berbentuk dari

hasil pembinaan. Seperti mengadakan tes praktik, membandingkan target dengan pencapaian, serta dengan mengikutsertakan siswa pada perlombaan seperti porseni, dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam proses pengumpulan data dan sama-sama membahas persoalan tentang prestasi non akademik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Eka Nur Laila adalah dalam objek kajian kajiannya adalah siswa MA Darul Huda Ponorogo bertujuan agar dapat memperoleh data secara mendalam. Sedangkan yang diteliti peneliti objek kajiannya adalah para siswa SMKN 3 Pamekasan dengan mengetahui peran keterlibatan orang tua untuk meningkatkan prestasi non akademik.

2. Skripsi yang berjudul “Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Anak Di SMP Negeri 2 Pracimantoro”. yang dimana peneliti ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi orang tua terhadap prestasi non akademik anak di SMPN 2 Pracimantoro. penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah orang tua, siswa, kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu reduksi data, peajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi dan sumber. Hasil penelitian ini meliputi partisipasi

---

<sup>10</sup> Eka Nur Laila, Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MA Dalur Huda Ponorogo (Ponorogo: MA Dalur Huda, 2024).

orang tua dalam meningkatkan prestasi non akademik anak di SMP Negeri 2 dapat dilihat dari bentuk partisipasi yang dilakukan dalam fisik maupun non fisik. Selain menyumbangkan tenaga, biaya mereka juga menyumbangkan pikiran guna menunjang prestasi non akademik anak di sekolah.<sup>11</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif didalam proses pengumpulan data dan sama-sama membahas tentang prestasi non akademik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah dalam segi objek kajian dimana dalam penelitian ini objek kajiannya adalah anak di SMPN 2 Pracimantoro. sedangkan yang diteliti peneliti objek kajiannya adalah para siswa SMKN 3 Pamekasan dengan mengetahui program BK untuk meningkatkan prestasi non akademik.

---

<sup>11</sup> Anita Dwi Lestari, Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Anak Di SMP Negeri 2 Pracimantoro (Surakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2024).

